

DESKRIPSI KOMUNIKASI PERSUASIF DAN EFEKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA PERUSAHAAN JENANG MIRAH PONOROGO

Seviyenti Fikroh

Universitas PGRI Ronggolawe

syakurazalea@gmail.com

Abstract

Jenang Mirah Company Ponorogo was produces Jenang. That's company was founded in 1958 by Mr. Sastro Toesiman and his wife who live in the village of Josari, Jetis. This industry was initially founded on a small scale, with only a frying pan and other equipment. With this equipment, the production of Mirah jenang is increasing. Thanks to his hard work, in 1966 the company grew even bigger. So that in 1978 it reached the peak of its business, which in its marketing could reach to the Madiun, Malang and Surabaya areas. This paper describes persuasive communication at the Mirah Ponorogo jenang company and provides an overview of the effectiveness of employees' work at the Mirah Ponorogo jenang company.

Keywords: *Communication, Persuasive, Work Effectiveness*

Abstrak

Perusahaan Jenang Mirah Ponorogo merupakan sebuah perusahaan yang menghasilkan produk berupa jenang. Didirikan pada tahun 1958 oleh Bapak Sastro Toesiman dan istrinya yang bertempat tinggal di Desa Josari, Jetis. Industri ini pada awalnya didirikan dengan skala kecil, hanya dengan sebuah wajan dan peralatan lain. Dengan peralatan tersebut, pembuatan jenang Mirah semakin meningkat

pembuatannya. Berkat kerja kerasnya, pada tahun 1966 perusahaan tersebut berkembang semakin besar. Sehingga pada tahun 1978 mencapai puncak dalam usahanya, yang dalam pemasarannya dapat menjangkau sampai wilayah Madiun, Malang dan Surabaya. Karya tulis ini mendeskripsikan komunikasi persuasif pada perusahaan jenang Mirah Ponorogo dan memberikan gambaran tentang efektifitas kerja pegawai pada perusahaan jenang Mirah Ponorogo

Kata Kunci: *Komunikasi, Persuasif, Efektivitas Kerja*

PENDAHULUAN

Makanan selalu menempati urutan teratas dalam pemenuhan kebutuhan manusia, makanan dibutuhkan agar manusia dapat bertahan hidup¹. Salah satu makanan khas Ponorogo adalah Jenang. Jenang Mirah didirikan pada tahun 1958 oleh Bapak Sastro Toesiman dan istrinya yang bertempat tinggal didesa Josari, Jetis. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, harus terdapat koordinasi yang baik antara personil dengan kegiatan-kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan suatu struktur organisasi pada perusahaan tersebut agar dapat ditetapkan dengan jenis tentang pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian sehingga dapat dihindari adanya tumpang tindih kegiatan yang dilaksanakan.

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menghubungkan antara orang atau bidang kerja dalam suatu organisasi yang bersifat dinamis dan diperlukan dalam mencapai tujuan. Dengan adanya struktur organisasi ini akan memudahkan pembagian tugas dan tanggung jawab. Struktur organisasi pada ini berbentuk lini atau garis dari atas kebawah, yaitu menggambarkan bahwa setiap perintah langsung (wewenang) dari atasan mengalir langsung kepada bawahan.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam perusahaan dengan garis-garis yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan perusahaan adalah:

¹ Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol. 3, No. 2, September (2001),

- a. Pimpinan Perusahaan
 1. Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan garis-garis yang sudah ditentukan.
 2. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap semua aktivitas bawahan, khususnya kepala bagian
 3. Menentukan kebijaksanaan serta mengadakan kerjasama dengan pihak di luar perusahaan
- b. Kabag Produksi
 1. Bertugas melaksanakan proses produksi serta bertanggung jawab untuk mengatur kuantitas produksi
 2. Bertanggung jawab dalam mempertahankan kualitas produk yang akan dipasarkan
 3. Bertanggung jawab kepada pimpinan atas kegiatan produksi yang telah dihasilkan.
- c. Kabag Pemasaran
 1. Melakukan survey pasar untuk mengetahui keinginan konsumen serta mencari pasar yang potensial untuk dapat mengetahui peluang yang ada
 2. Berhubung dengan bagian produksi untuk disiapkan produk yang dipesan oleh konsumen
 3. Bertanggung jawab kepada pimpinan atas tugas yang dilimpahkan
- d. Kabag Keuangan
 1. Membantu pimpinan perusahaan dalam mengadakan perencanaan anggaran belanja perusahaan
 2. Menyelenggarakan pengawasan serta koordinasi dalam hal penggunaan biaya dalam kegiatan operasi perusahaan
 3. Bertanggung jawab kepada pimpinan atas penyelenggaraan administrasi keuangan yang dilaksanakan
- e. Kabag Personalia
 1. Mempunyai wewenang untuk merekrut tenaga kerja yang mampu dan sanggup melaksanakan tugasnya sesuai dengan bagian yang telah ditentukan.

2. Bertanggung jawab kepada pimpinan atas hal-hal yang berhubungan dengan ketenagakerjaan.

Personalia

Sampai saat ini belum ada perusahaan ataupun instansi yang dapat melaksanakan tugas-tugasnya tanpa memerlukan personalia. Adapun kecenderungan makin besar perusahaan atau instansi, maka makin besarlah kebutuhan personalianya. Dan meskipun telah ditemukan mesin-mesin modern yang serba otomatis, tetapi bagi perusahaan atau instansi sampai saat ini masih belum dapat melaksanakan tugasnya tanpa memerlukan personalia. Memang dengan semakin modern suatu mesin, maka makin kecilah kebutuhan akan personalia. Akan tetapi ada kecenderungan bahwa karena hubungan yang semakin luas baik secara nasional maupun internasional, maka pemasaran barang atau jasa dari perusahaan itupun makin besar pula.

Hal ini di dalam praktek dapat dilihat bahwa suatu perusahaan yang menggunakan mesin-mesin yang serba modern dan otomatis masih membutuhkan personalia dalam jumlah yang cukup besar. Demikian juga halnya dengan Perusahaan Jenang Mirah Ponorogo, sejalan dengan perkembangan perusahaan maka kebutuhan akan tenaga kerja meningkat.

Dari uraian tersebut, maka penulis bermaksud menulis jurnal tentang deskripsi komunikasi persuasif dan efektifitas kerja pegawai pada perusahaan Jenang Mirah Ponorogo. Untuk menyusun karya ilmiah ini, penulis akan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif untuk mendekati masalah yang ada. Ada tiga kerangka pemahaman mengenai komunikasi yaitu; Komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi sebagai transaksi. Pemahaman mengenai komunikasi sebagai tindakan satu arah mengisyaratkan bahwa penyampaian pesan searah dari seseorang kepada orang lain atau sekelompok orang lainnya, baik secara langsung (tatap muka) atau melalui suatu media misalnya surat kabar, televisi, majalah, dan sebagainya.²

² *Ibid.*, 61

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Persuasif

Menurut Carl Hovland³, komunikasi persuasive mempunyai arti penting terhadap efektifitas organisasi. Hal ini karena untuk merubah sikap kita harus mengubah pendapat, dan dari proses ini lahirlah komunikasi. Sedang melalui pendekatan ini, karena komunikasi bisa efektif maka obyek pertama adalah berupaya agar apa yang dikomunikasikan menarik perhatian, kemudian khalayak mau menerima apa yang dikomunikasikan tersebut dan mudah diingat.

Dalam menggunakan dan mempelajari komunikasi persuasive terdapat beberapa metode yang bisa dipakai seperti yang dikemukakan oleh Effendy⁴ yaitu: dalam komunikasi persuasive terdapat beberapa teori yang dapat dipakai sebagai dasar penelitian dimana perkembangannya dapat dikembangkan teori tersebut menjadi beberapa metode diantaranya yaitu asosiasi, integrasi, *pay off and fear arousing*, *icing divide* dan *red bearing*.

Efektivitas Kerja

Menurut The Liang Gie⁵ pengertian efektivitas sebagai berikut: Efektivitas, kata efektif berarti terjadinya suatu efek dan akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Setiap pekerjaan yang efisien tentu juga berarti efektif, karena dilihat dari segi hasil, tujuan atau akibat yang dikehendaki dengan perbuatan itu telah tercapai bahkan secara maksimal (mutu dan jumlahnya), sebaliknya dari segi usaha, efek yang diharapkan juga telah tercapai dan bahkan dengan menggunakan lima unsur usaha secara maksimal.

³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 9.

⁴ *Ibid*, hal 12.

⁵ The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*, (Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya, 1987), 7

Sondang P. Siagian⁶ memberikan definisi sebagai berikut: “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Sementara itu Abdurahmat “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya”.⁷

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Pelaksanaan penelitian dengan metode deskripsi ini dilakukan sampai pada taraf penulisan, dengan mana orang yang melukiskan, memaparkan, menuliskan, dan melaporkan suatu keadaan, suatu obyek-obyek atau suatu peristiwa, tanpa menarik suatu kesimpulan umum.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah membuat deskripsi pada masa sekarang, tujuannya adalah membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁸

Penulis mengambil populasi yaitu seluruh karyawan perusahaan Jeneng Mirah Ponorogo yang berjumlah 45 orang. Mengingat sedikitnya populasi maka peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sebagai responden tanpa menggunakan sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

⁶ Sondang P. Siagian, *Bunga rampai manajemen Modern*, (Bandung: Gunung Agung, 1986), 112.

⁷ Yayasan Kanisius Yogyakarta, *Ensiklopedia Umum*, (Yogyakarta, 1973), 109

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cetakan 2, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985),

HASIL PENELITIAN

Variabel Bebas: Komunikasi Persuasif

a. Integrasi

1) Merasa senasib dan mempunyai tanggung jawab yang sama dengan para pegawai

Tabel 3

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Selalu | 44 | 97,8 |
| b. Kadang-Kadang | 1 | 2,2 |
| c. Tidak | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 44 responden atau 97,8 % yang menjawab selalu, 1 responden atau 2,2 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak sebanyak 0 responden atau 0 %.

Dengan demikian dapat dikatakan pimpinan perusahaan jenang Mirah Ponorogo merasa senasib dan mempunyai tanggung jawab yang sama dengan para pegawai

2) Pimpinan senantiasa menyatakan kalau dirinya tidak lebih pintar dari para pegawai serta memperhatikan masalah para pegawai

Tabel 4

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Selalu | 37 | 82,2 |
| b. Kadang-Kadang | 8 | 17,8 |
| c. Tidak | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 37 responden atau 82,2 % yang menjawab selalu, 8 responden atau 17,8 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak sebanyak 0 responden atau 0 %.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pimpinan perusahaan jenang Mirah Ponorogo senantiasa menyatakan kalau dirinya tidak lebih pintar dari para pegawai serta memperhatikan masalah para pegawai

b. Pay off and Fear Arousing

1) Pimpinan senantiasa memberikan konsekuensi atau sanksi jika pegawai tidak melaksanakan tugasnya

Tabel 5

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Selalu | 36 | 80 |
| b. Kadang-Kadang | 9 | 20 |
| c. Tidak | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 3

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 36 responden atau 80 % yang menjawab selalu, 9 responden atau 20 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak sebanyak 0 responden atau 0 %.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pimpinan perusahaan jenang Mirah Ponorogo senantiasa memberikan konsekuensi atau sanksi jika pegawai tidak melaksanakan tugasnya

2) Pimpinan senantiasa menyatakan bahwa para pegawai mampu melaksanakan yang disampaikan dan memberikan kesempatan untuk mengembangkannya dengan memberikan atau menajikkan harapan

Tabel 6

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Selalu | 31 | 68,9 |
| b. Kadang-Kadang | 14 | 31,1 |
| c. Tidak | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 4

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 31 responden atau 68,9 % yang

menjawab selalu, 14 responden atau 31,1% menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak sebanyak 0 responden atau 0 %.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pimpinan senantiasa menyatakan bahwa para pegawai mampu melaksanakan yang disampaikan dan memberikan kesempatan untuk mengembangkannya dengan memberikan atau menjajikan harapan.

c. Icing Devide

1) Pimpinan dalam menyajikan pesan atau petunjuk dapat menarik pegawai untuk melaksanakannya serta diyakini kebenarannya

Tabel 7

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Selalu | 34 | 75,5 |
| b. Kadang-Kadang | 11 | 24,5 |
| c. Tidak | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 34 responden atau 75,5 % yang menjawab selalu, 11 responden atau 24,5 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak sebanyak 0 responden atau 0 %.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pimpinan dalam menyajikan pesan atau petunjuk dapat menarik pegawai untuk melaksanakannya serta diyakini kebenarannya

2) Pimpinan senantiasa menyampaikan pesan secara teratur, sistematis dan dapat menggugah kesadaran pegawai

Tabel 8

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Selalu | 36 | 80 |
| b. Kadang-Kadang | 9 | 20 |
| c. Tidak | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 6

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 36 responden atau 80 % yang menjawab selalu, 9 responden atau 20 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak sebanyak 0 responden atau 0 %.

Dengan demikian dapat dikatakan Pimpinan senantiasa menyampaikan pesan secara teratur, sistematis dan dapat menggugah kesadaran pegawai

Variabel Terikat: Efektifitas Kerja

1) Tugas-tugas yang dilaksanakan sudah sesuai/kena sasaran

Tabel 9

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Sudah sesuai | 32 | 71,1 |
| b. Kadang-kadang | 13 | 28,9 |
| c. Tidak sesuai | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 7

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 32 responden atau 71,1 % yang menjawab sudah sesuai, 13 responden atau 28,9 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak sesuai sebanyak 0 responden/0 % Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tugas-tugas yang dilaksanakan perusahaan jenang Mirah ponorogo sudah sesuai/ kena sasaran

2) Tugas-tugas yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang dikehendaki

Tabel 10

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Sudah sesuai | 42 | 93,3 |
| b. Kadang-kadang | 3 | 6,7 |
| c. Tidak sesuai | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 8

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 42 responden atau 93,3 % yang menjawab sudah sesuai, 3 responden atau 6,7 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak sesuai sebanyak 0 responden atau 0 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tugas-tugas yang dilaksanakan perusahaan jenang Mirah ponorogo sudah sesuai dengan apa yang dikehendaki.

3) Dalam menyelesaikan tugas tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu

Tabel 11

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 9

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|---------------------------------|-----------|----------------|
| a. Ya, tidak menghabiskan waktu | 41 | 91,1 |
| b. Kadang-kadang | 4 | 8,9 |
| c. Menghabiskan waktu | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 41 responden atau 91,1 % yang menjawab ya, tidak menghabiskan waktu, 4 responden atau 8,9 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab menghabiskan waktu sebanyak 0 responden atau 0 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam menyelesaikan tugas perusahaan jenang Mirah ponorogo tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu.

4) Dalam menyelesaikan tugas selalu selesai tepat pada waktu yang ditentukan

Tabel 12

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|-----------------------|-----------|----------------|
| a. Selalu tepat waktu | 40 | 88,9 |
| b. Kadang-kadang | 5 | 11,1 |
| c. Tidak tepat waktu | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 10

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 40 responden atau 88,9 % yang menjawab selalu tepat waktu, 5 responden atau 11,1 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak tepat waktu sebanyak 0 responden atau 0 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam menyelesaikan tugas perusahaan jenang Mirah ponorogo selalu selesai tepat pada waktu yang ditentukan.

5. Penggunaan keuangan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan

Tabel 13

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Sesuai | 42 | 93,3 |
| b. Kadang-kadang | 3 | 6,7 |
| c. Tidak sesuai | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 42 responden atau 93,3 % yang menjawab sesuai, 3 responden atau 6,7 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak sesuai sebanyak 0 responden atau 0 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Penggunaan keuangan perusahaan jenang Mirah ponorogo dalam melaksanakan tugas sudah sesuai dengan ketentuan

6) Selalu tanpa terjadi pemborosan pada bidang apapun

Tabel 14

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Selalu | 43 | 95,5 |
| b. Kadang-kadang | 2 | 4,5 |
| c. Tidak | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 12

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 43 responden atau 95,5% yang menjawab selalu, 2 responden atau 4,5 % menjawab kadang-kadang

dan yang menjawab tidak sebanyak 0 responden atau 0 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan jenang Mirah ponorogo selalu tanpa terjadi pemborosan pada bidang apapun

7) Dalam melaksanakan tugas selalu sampai pada tujuan yang dimaksudkan

Tabel 15

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Selalu | 38 | 84,4 |
| b. Kadang-kadang | 7 | 15,6 |
| c. Tidak | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 13

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden atau 100 % terdapat 38 responden atau 84,4 % yang menjawab selalu, 7 responden atau 15,6 % menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak sebanyak 0 responden atau 0 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan tugas perusahaan jenang Mirah ponorogo selalu sampai pada tujuan yang dimaksudkan

8) Pekerjaan yang dilaksanakan akhirnya selalu selesai tanpa hambatan-hambatan

Tabel 16

| Kategori jawaban | Responden | Prosentasi (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| a. Selalu | 41 | 91,1 |
| b. Kadang-kadang | 4 | 8,9 |
| c. Tidak | - | - |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari pertanyaan no. 14

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan perusahaan jenang Mirah ponorogo akhirnya selalu selesai tanpa hambatan-hambatan.

PEMBAHASAN

Rekapitulasi Variabel Bebas: Komunikasi Persuasif

Untuk mengetahui interpretasi data variabel komunikasi internal organisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17

| NO | Jawaban Pertanyaan | | | | | | JML |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 17,5 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16,5 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17,5 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17,5 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15,5 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17,5 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14,5 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17,5 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16,5 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 17 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15,5 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18,5 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17,5 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16,5 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17,5 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15,5 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|------|
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16,5 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 29 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14,5 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18,5 |
| 32 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13,5 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17,5 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17,5 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 16,5 |
| 40 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14,5 |
| 41 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15,5 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17,5 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17,5 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18,5 |

Sumber: Data primer diolah dari kuesioner no 1-6

Berdasarkan tabel rekapitulasi data variabel bebas dapat diketahui bahwa klasifikasi pengukuran skor distribusi variabel bebas menunjukkan skor angka tertinggi dan terendah sebagai berikut :

- Skor tertinggi variabel bebas = 18,5
- Skor terendah variabel bebas = 13,5

sehingga dapat dicari lebarnya interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 I &= \text{Jarak pengukuran} \\
 &\text{Jarak interval} \\
 &= \underline{18,5 - 13,5}
 \end{aligned}$$

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 19,5 |
| 33 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23,5 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22,5 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 37 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23,5 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 40 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20,5 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 43 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23,5 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |

$$3 = 2$$

Dari angka 2 tersebut, maka dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis pengukuran yaitu :

- a. 18,5 – 17,5 adalah kategori baik
- b. 16,5 – 15,5 adalah kategori cukup baik
- c. 14,5 – 13,5 adalah kategori kurang baik

Dengan demikian dapat disusun dalam bentuk tabel pengukuran sebagai berikut :

Tabel 18
Klasifikasi variabel bebas Komunikasi persuasif

| Kategori | Responden | Prosentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| a. Baik | 31 | 68,9 |
| b. Cukup baik | 10 | 22,2 |
| c. Kurang baik | 4 | 8,9 |
| Jumlah | 45 | 100 % |

Sumber : Data primer diolah dari analisa data

Seviyenti Fikroh: Deskripsi Komunikasi.....

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 20 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23,5 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 22 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23,5 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22,5 |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24,5 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 29 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 20,5 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 19,5 |
| 33 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23,5 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22,5 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 37 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23,5 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 40 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20,5 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 43 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23,5 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24,5 |

Sumber: Data primer diolah dari kuesioner no 7-1

Berdasarkan tabel rekapitulasi data variabel bebas dapat diketahui bahwa klasifikasi pengukuran skor distribusi variabel bebas menunjukkan skor angka tertinggi dan terendah sebagai berikut :

- Skor tertinggi variabel bebas = 24,5
- Skor terendah variabel bebas = 19,5

sehingga dapat dicari lebarnya interval sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{Jarak pengukuran}}{\text{Jarak interval}} \\ = \frac{24,5 - 19,5}{3} \\ = 2$$

Dari angka 2 tersebut, maka dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis pengukuran yaitu :

- a. 24,5 – 23,5 adalah kategori baik
- b. 22,5 – 21,5 adalah kategori cukup baik
- c. 20,5 – 19,5 adalah kategori kurang baik

Dengan demikian dapat disusun dalam bentuk tabel pengukuran sebagai berikut :

Tabel 21
Klasifikasi variabel terikat

| Kategori | Responden | Prosentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| a. Baik | 35 | 77,8 |
| b. Cukup baik | 6 | 13,3 |
| c. Kurang baik | 4 | 8,9 |
| Jumlah | 45 | 100 |

Sumber : Data primer diolah dari analisa data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa klasifikasi tinggi sebesar 77,8% untuk klasifikasi sedang sebesar 13,3 % dan klasifikasi rendah sebesar 8,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja pada karyawan perusahaan jenang Mirah Ponorogo sudah baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dapat disimpulkan beberapa hal yang berhubungan dengan komunikasi persuasif dan efektivitas kerja sebagai berikut: Variabel Bebas: Komunikasi persuasif. Berdasarkan interpretasi data diketahui bahwa klasifikasi tinggi sebesar 77,8% untuk klasifikasi sedang sebesar 13,3 % dan klasifikasi rendah sebesar 8,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja pada karyawan perusahaan jenang Mirah Ponorogo sudah baik

Variabel Terikat: Efektifitas Kerja. Berdasarkan interpretasi data diketahui bahwa klasifikasi tinggi sebesar 77,8% untuk klasifikasi sedang sebesar 13,3 % dan klasifikasi rendah sebesar 8,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja pada karyawan perusahaan jenang Mirah Ponorogo sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983.
- Jurnal manajemen dan kewirausahaan, vol. 3, no. 2, September (2001)
- Kartini Kartono, *Pengantar Metode Research Social*, Bandung: Mandar Maju, 1999.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cetakan 2, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Sondang P. Siagian, *Bunga Rampai Manajemen Modern*, Bandung: Gunung Agung, 1986.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2019.
- Sukarno K, *Dasar-dasar Manajemen*, Penerbit Miswar, Jakarta, 1986
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research, Jilid 1*, cetakan xx, Yogyakarta: UGM 1987.
- The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya, 1987
- Widjaja Aw, *Administrasi Kepegawaian*, Jakarta: Penerbit Rajawali Press, 1986.
- Yayasan Kanisius Yogyakarta, Yogyakarta: *Ensiklopedia Umum*, 1973.